

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI ACEH MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN IV 2014



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI ACEH TRIWULAN IV - 2014

Katalog BPS : 9302001.11

No. Publikasi : 11551.1501

Ukuran buku : 14.8 x 21 cm

Jumlah Halaman : 19 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan bersama oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Might be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menerbitkan Publikasi PDRB Provinsi Aceh secara triwulanan dalam rangka mendiseminasikan kajian tentang gambaran kinerja perekonomian di Provinsi Aceh secara lebih dini dan lengkap. Dalam publikasi ini disajikan data dan kajian terhadap nilai PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi pada triwulan IV tahun 2014. Ada yang baru dalam publikasi PDRB triwulan IV 2014 ini, yaitu adanya perubahan tahun dasar dari tahun 2000 menjadi tahun 2010. Dengan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDRB, diharapkan data PDRB dapat lebih tepat untuk mengukur perekonomian Indonesia pada umumnya, dan Aceh pada khususnya.

Perlu disampaikan bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini masih bersifat angka sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 15 Maret 2014

Kepala BPS Provinsi Aceh



Hermanto

I. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. PDRB merupakan salah satu data statistik yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi secara makro di suatu wilayah dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku atau disebut sebagai PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Tahun 2010 sudah ditetapkan sebagai tahun dasar baru dalam perhitungan PDRB saat ini menggantikan tahun dasar lama 2000.

Penghitungan PDRB yang digunakan dalam publikasi ini ialah melalui pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan seluruh unit produksi di wilayah Provinsi Aceh setiap triwulan. PDRB pendekatan produksi atau menurut lapangan usaha diperoleh dari selisih nilai barang dan jasa yang dihasilkan dikurangi bahan baku yang digunakan sebagai input ditambah pajak atas produk dikurangi subsidi atas produk. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha, yaitu:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; | F. Konstruksi; |
| B. Pertambangan dan penggalian; | G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; |
| C. Industri pengolahan; | H. Transportasi dan pergudangan; |
| D. Pengadaan listrik dan gas; | |
| E. Pengadaan Air; | |

- | | |
|--|--|
| I. Penyediaan akomodasi & makan minum; | O Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; |
| J. Informasi & komunikasi; | P Jasa pendidikan; |
| K. Jasa keuangan; | Q Jasa kesehatan & kegiatan sosial; |
| L. Real estate; | R,S,T,U Jasa lainnya |
| M,N Jasa perusahaan; | |

Salah satu kegunaan dari angka PDRB secara triwulanan adalah untuk mengetahui pergerakan perekonomian daerah secara musiman. Selain itu pertumbuhan antartahun (*year on year*) juga bermanfaat sebagai indikasi pertumbuhan yang akan membentuk pertumbuhan ekonomi tahunan di suatu daerah. Hal ini sangat bermanfaat sebagai dasar pijakan berbagai pihak dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh dalam tahun bersangkutan.

1.2 Perubahan Tahun Dasar

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan ekonomi global dan nasional yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian regional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas China-ASEAN, perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional, dan meluasnya layanan pasar modal, dan lain-lain, perlu diadopsi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional. Hal inilah yang mendorong BPS untuk melakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan PDB dan PDRB dari sebelumnya tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010.

Manfaat perubahan tahun dasar:

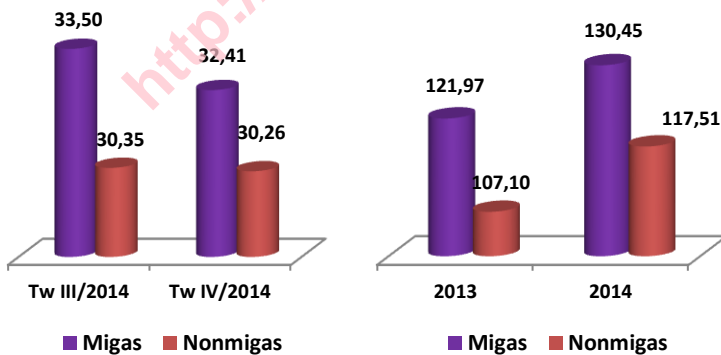
- Menangkap adanya pergeseran struktur ekonomi,
- Meningkatkan kualitas data PDB/PDRB, dan
- Data PDB/PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

II. TINJAUAN PDRB

2.1. Nilai PDRB

Perekonomian Aceh pada triwulan IV 2014 diwarnai oleh berakhirnya kontrak ekspor LNG pada Bulan Oktober 2014 dan terjadinya banjir dan longsor di beberapa daerah di Aceh. Perekonomian Aceh yang dicerminkan dalam PDRB Aceh mencapai 32,41 triliun rupiah pada triwulan IV 2014 atau turun dari triwulan III 2014 yang sebesar 33,50 triliun rupiah atas dasar harga berlaku. Perekonomian Aceh tanpa migas juga mengalami penurunan, yaitu dari sebesar 30,35 triliun rupiah menjadi sebesar 30,26 triliun rupiah. Dengan demikian, secara kumulatif selama tahun 2014, PDRB Aceh mencapai 130,45 triliun rupiah (ADHB).

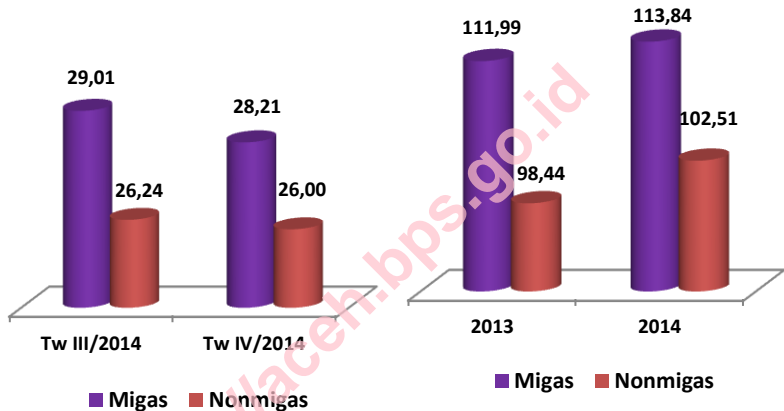
Gambar 1. Nilai PDRB ADHB Triwulan III-IV 2014 dan Tahun 2013-2014 (triliun rupiah)



Berdasarkan atas dasar harga konstan 2010 (ADHK 2010), PDRB triwulan IV 2014 adalah sebesar 28 triliun rupiah, turun dari triwulan III 2014 yang mencapai 29,01 triliun rupiah. Demikian juga dengan nilai PDRB ADHK 2010 tanpa migas, pada triwulan IV 2014

mengalami penurunan sebesar 0,24 triliun rupiah menjadi sebesar 26,0 triliun rupiah. Dengan demikian, PDRB ADHK secara kumulatif selama tahun 2014 mencapai sebesar 113,84 triliun rupiah dengan migas, dan sebesar 102,51 triliun rupiah tanpa migas.

Gambar 2. Nilai PDRB ADHK 2010 Triwulan III-IV 2014 dan Tahun 2013-2014 (triliun rupiah)

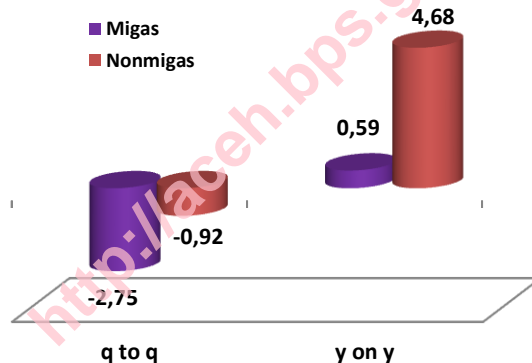


Penurunan nilai PDRB pada triwulan IV 2014 disebabkan karena terjadinya penurunan nilai tambah di 5 kategori lapangan usaha, sedangkan 12 kategori mengalami kenaikan. Empat lapangan usaha yang mengalami penurunan, merupakan yang peranannya pada perekonomian Aceh cukup besar, yaitu Pertanian, Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan tertinggi pada triwulan IV 2014 adalah Transportasi dan Pergudangan, Administrasi Pemerintahan, Jasa Pendidikan, dan Konstruksi yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp138,55 milyar, Rp107,57 milyar, Rp70,50 milyar, dan Rp62,88 milyar. Sementara itu, 9 lapangan usaha lainnya mengalami perubahan namun tidak cukup besar.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Aceh yang digambarkan oleh perkembangan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 dengan migas pada triwulan IV 2014 mengalami kontraksi sebesar 2,75 persen dibandingkan triwulan III 2014 (*q to q*). Pertumbuhan ekonomi tanpa migas juga mengalami kontraksi, yaitu sebesar 0,92 persen.

Gambar 3. Laju Pertumbuhan PDRB Tw. IV 2014 terhadap Tw. III 2014 (*q-to-q*) dan Tw. IV 2014 terhadap Tw. IV 2013 (*y-on-y*)(persen)



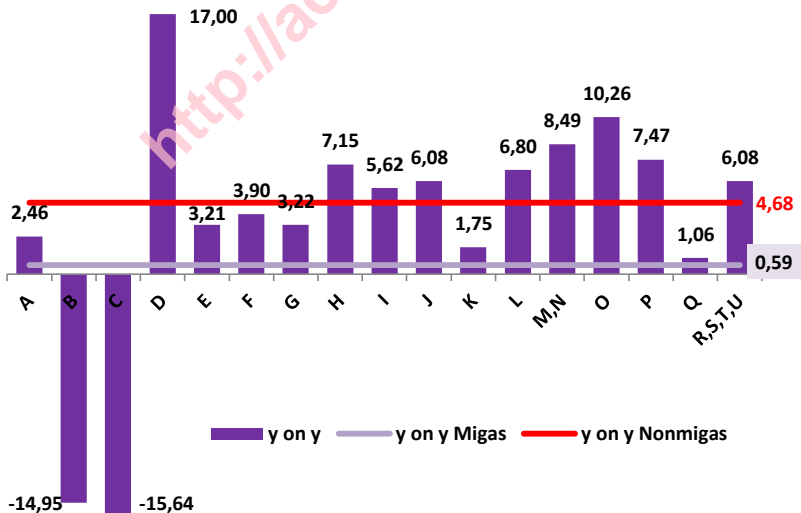
Sementara itu, jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan IV 2013 (*y on y*), perekonomian Aceh dengan migas tumbuh sebesar 0,59 persen, yang mana melambat dari triwulan sebelumnya yang berada pada angka 1,33 persen. Sedangkan pertumbuhan antartahun (*y-o-y*) tanpa migas berada pada angka 4,68 persen atau lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 3,81 persen.

III. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

3.1. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*)

Kinerja perekonomian Aceh secara tahunan *y-on-y*, yaitu triwulan IV 2014 dibandingkan dengan triwulan IV 2013, menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara *y-on-y* pertumbuhan pada triwulan IV 2014 dengan migas adalah sebesar 0,59 persen, melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 1,33 persen. Sementara itu, pertumbuhan *y-on-y* tanpa migas mengalami percepatan dari 3,81 persen pada triwulan III 2014 menjadi sebesar 4,68 persen pada triwulan IV 2014.

Gambar 4. Laju Pertumbuhan Tahunan (*y-on-y*) Menurut Lapangan Usaha , Triwulan IV 2014 (persen)



Keterangan:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

Perekonomian Aceh secara y-o-y pada triwulan IV 2014 masih mampu tumbuh meskipun beberapa tahun terakhir terus terjadi penurunan nilai tambah sektor migas. Secara umum, hampir semua kategori lapangan usaha mengalami pertumbuhan dari triwulan IV 2013 ke triwulan IV 2014, kecuali kategori Pertambangan dan Penggalian dan Kategori Industri Pengolahan yang menurun karena menurunnya produksi migas baik di pertambangan maupun industrinya.

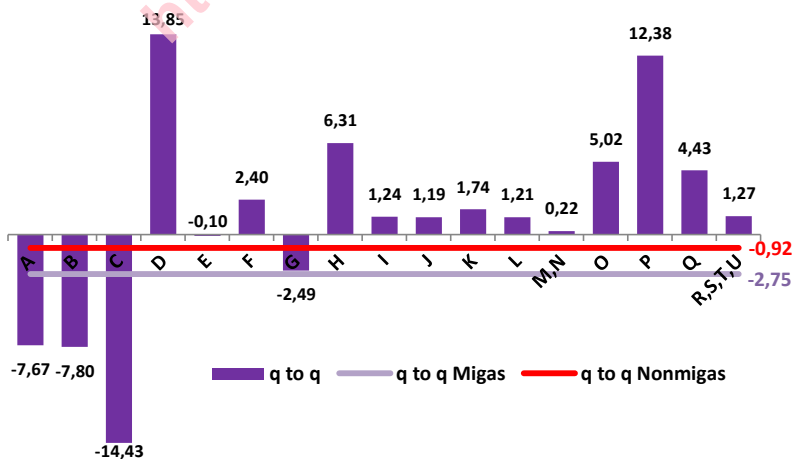
Ada lima kategori yang tumbuh cukup tinggi di atas 7 persen, yaitu Pengadaan Listrik yang tumbuh mencapai 17 persen, diikuti oleh Administrasi Pemerintahan yang tumbuh sebesar 10,26 persen. Di peringkat ketiga, kategori Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 8,47 persen, diikuti oleh jasa pendidikan dan transportasi dan pergudangan yang masing-masing tumbuh sebesar 7,47 persen dan 7,15 persen.

Sementara itu kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masih mendominasi perekonomian Aceh secara y on y mengalami pertumbuhan yang tidak begitu tinggi, yaitu sebesar 2,46 persen. Hal ini disebabkan adanya banjir dan longsor di beberapa daerah yang terjadi di akhir tahun 2014. Demikian juga dengan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang melambat pertumbuhannya menjadi sebesar 3,22 persen atau masih di bawah rata-rata pertumbuhan y on y total nonmigas.

3.1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan (q to q)

Perekonomian Aceh pada triwulan IV 2014 secara q to q mengalami kontraksi seiring dengan turunnya nilai tambah di empat lapangan usaha utama. Penurunan terbesar terjadi di Industri Pengolahan yang berkontraksi sebesar 14,43 persen yang disebabkan berhentinya produksi LNG di Bulan November dan berkurangnya pasokan gas ke PT PIM. Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan hingga 7,80 persen dibandingkan triwulan III 2014. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 7,67 persen yang selain disebabkan oleh faktor musiman, yaitu masuknya masa tanam padi dan berlalunya musim panen beberapa komoditas perkebunan utama, juga karena banjir yang melanda sekitar 7 kabupaten/kota di Aceh. Penurunan produksi migas juga menyebabkan turunnya volume ekspor, sehingga lapangan usaha Perdagangan juga mengalami penurunan sebesar 2,49 persen.

Gambar 5. Laju Pertumbuhan Triwulanan (q-to-q) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV 2014



Keterangan:

- | | |
|---|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi
Mobil & Sepeda Motor | Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

Sementara itu beberapa kategori lapangan usaha masih tumbuh dengan baik secara triwulanan (q to q). Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh paling tinggi di triwulan IV 2014, yaitu sebesar 13,85 persen, diikuti oleh Jasa Pendidikan yang tumbuh sebesar 12,38 persen. Transportasi dan Pergudangan juga tumbuh cukup tinggi sebesar 6,31 persen yang didorong oleh adanya peringatan 10 tahun tsunami pada Bulan Desember 2014. Sementara itu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib juga masih tumbuh di atas rata-rata pada triwulan IV dengan pertumbuhan sebesar 5,02 persen.

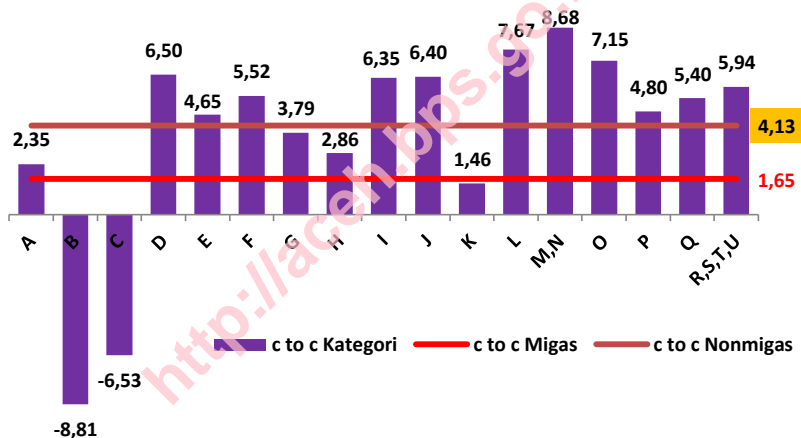
3.3. Laju Pertumbuhan Kumulatif (c-to-c) Tahun 2014

Secara kumulatif (*c to c*), pertumbuhan ekonomi selama triwulan I sampai dengan triwulan IV 2014 terhadap tahun 2013 masih menunjukkan arah yang positif. Pertumbuhan ekonomi kumulatif selama tahun 2014 adalah sebesar 1,65 persen dengan migas, sedangkan pertumbuhan tanpa migas adalah sebesar 4,13 persen. Pertumbuhan ini jauh di bawah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sebesar 5,02 persen.

Pertumbuhan kumulatif tahun 2014 tertinggi dicapai oleh kelompok kategori jasa, yaitu Jasa Perusahaan yang tumbuh sebesar 8,68 persen, diikuti Real Estate yang tumbuh sebesar 7,67 persen, dan Administrasi Pemerintahan yang tumbuh sebesar 7,15 persen. Kategori lain yang secara kumulatif juga tumbuh cukup tinggi adalah Pengadaan

Listrik dan Gas, Informasi dan Komunikasi, diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang masing-masing tumbuh sebesar 6,50 persen, 6,40 persen, dan 6,35 persen. Sementara itu, kategori Pertanian pada 2014 hanya mampu tumbuh sebesar 2,35 persen, atau melambat dari 2013 yang tumbuh sebesar 4,71 persen. Demikian juga dengan Perdagangan yang pertumbuhannya melambat dari sebesar 5,60 pada tahun 2013 menjadi sebesar 3,79 persen pada tahun 2014.

Gambar 6. Laju Pertumbuhan Kumulatif (c-to-c) Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV 2014



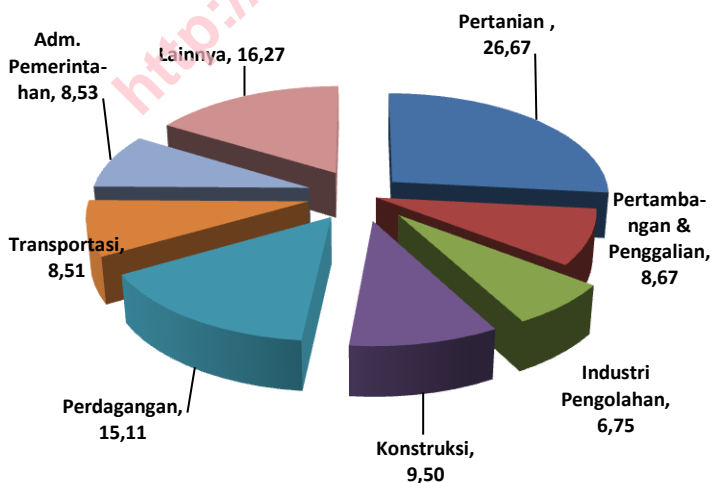
Keterangan:

- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | J. Informasi dan Komunikasi |
| B. Pertambangan dan Penggalian | K. Jasa Keuangan |
| C. Industri Pengolahan | L. Real Estate |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | M,N. Jasa Perusahaan |
| E. Pengadaan Air | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib |
| F. Konstruksi | P. Jasa Pendidikan |
| G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor | Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial |
| H. Transportasi & Pergudangan | R,S,T,U. Jasa Lainnya |
| I. Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum | |

3.4. Struktur Ekonomi

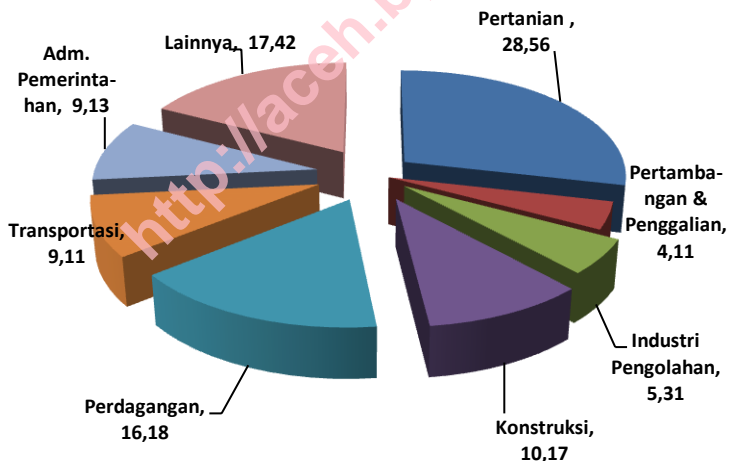
Struktur perekonomian Aceh masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan baik dengan PDRB tahun dasar 2000 maupun 2010, migas, maupun nonmigas. Demikian juga pada triwulan IV 2014, sektor pertanian mendominasi perekonomian dengan peranan sebesar 26,67 persen, diikuti oleh Perdagangan dengan peranan sebesar 15,11 persen. Sementara itu, kontribusi sektor migas jika digabung antara pertambangan dengan industrinya semakin menurun, yaitu sebesar 6,62 persen. Kategori Konstruksi menempati urutan ketiga dalam perekonomian Aceh dengan peranan sebesar 9,50 persen, sedangkan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan JSW menempati urutan kelima setelah pertambangan dan penggalian dengan peranan sebesar 8,53 persen (Gambar 7).

Gambar 7. Struktur PDRB ADHB Dengan Migas menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV 2014 (persen)



Struktur PDRB tanpa migas (Gambar 8) juga menunjukkan bahwa dua sektor dengan dominasi terbesar tetap berada pada lapangan usaha Pertanian sebesar 28,56 persen dan Perdagangan sebesar 16,18 persen. Pada urutan ketiga adalah lapangan usaha Konstruksi sebesar 10,17 persen, diikuti oleh Administrasi Pemerintahan sebesar 9,13 persen, dan Transportasi dan Pergudangan dengan peranan sebesar 9,11 persen. Sedangkan kategori Pertambangan dan Penggalian perannya menjadi turun dengan dikeluarkannya migas, yaitu sebesar 4,11 persen.

Gambar 8. Struktur PDRB ADHB Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV 2014 (persen)



Tabel A. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. IV 2014	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	9,25	8,64	35,12
B. Pertambangan & Penggalian	3,43	2,81	13,97
C. Industri Pengolahan	2,43	2,19	9,77
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,03	0,03	0,13
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,04
F. Konstruksi	2,99	3,08	11,78
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,00	4,90	19,23
H. Transportasi & Pergudangan	2,64	2,76	10,29
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,36	0,37	1,44
J. Informasi dan Komunikasi	1,03	1,05	4,12
K. Jasa Keuangan	0,57	0,58	2,25
L. Real Estate	1,11	1,14	4,39
M, N Jasa Perusahaan	0,18	0,19	0,73
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,64	2,76	10,12
P Jasa Pendidikan	0,65	0,70	2,52
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,77	0,80	3,02
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,39	0,40	1,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	33,50	32,41	130,45
PDRB TANPA MIGAS	30,35	30,26	117,51

Tabel B. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. IV 2014	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	7,79	7,19	29,67
B. Pertambangan & Penggalian	3,20	2,95	12,95
C. Industri Pengolahan	2,07	1,77	8,22
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,04	0,04	0,14
E. Pengadaan Air	0,01	0,01	0,03
F. Konstruksi	2,52	2,68	10,40
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4,40	4,29	17,02
H. Transportasi & Pergudangan	2,19	2,33	8,76
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	0,30	0,31	1,20
J. Informasi dan Komunikasi	1,04	1,05	4,11
K. Jasa Keuangan	0,44	0,45	1,75
L. Real Estate	0,99	1,00	3,91
M, N Jasa Perusahaan	0,17	0,17	0,67
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	2,14	2,25	8,49
P Jasa Pendidikan	0,57	0,64	2,31
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,70	0,73	2,83
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,35	0,35	1,38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	29,01	28,21	113,84
PDRB TANPA MIGAS	26,24	26,00	102,51

Tabel C. Laju Pertumbuhan Ekonomi *y on y* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. IV 2013	Tw. III 2014	Tw. IV 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	1,49	1,14	2,46
B. Pertambangan & Penggalian	-5,90	-10,23	-14,95
C. Industri Pengolahan	-10,16	-4,67	-15,64
D. Pengadaan Listrik & Gas	-0,89	4,06	17,00
E. Pengadaan Air	4,31	4,24	3,21
F. Konstruksi	4,28	5,83	3,90
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,57	4,67	3,22
H. Transportasi & Pergudangan	4,00	1,76	7,15
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	5,94	6,44	5,62
J. Informasi dan Komunikasi	5,55	6,71	6,08
K. Jasa Keuangan	16,32	0,35	1,75
L. Real Estate	7,15	7,71	6,80
M, N Jasa Perusahaan	3,85	8,70	8,49
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	4,22	6,91	10,26
P Jasa Pendidikan	11,13	5,61	7,47
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	11,87	3,33	1,06
R,S,T,U Jasa Lainnya	3,75	5,79	6,08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,39	1,33	0,59
PDRB TANPA MIGAS	3,27	3,81	4,68

Tabel D. Laju Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan *q to q* (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. II 2014	Tw. III 2014	Tw. IV 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	5,01	3,51	-7,67
B. Pertambangan & Penggalian	-1,95	-4,82	-7,80
C. Industri Pengolahan	1,02	-6,31	-14,43
D. Pengadaan Listrik & Gas	6,40	-0,69	13,85
E. Pengadaan Air	-0,74	1,14	-0,10
F. Konstruksi	0,58	2,33	2,40
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,31	3,80	-2,49
H. Transportasi & Pergudangan	0,98	3,11	6,31
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2,28	1,87	1,24
J. Informasi dan Komunikasi	2,46	1,30	1,19
K. Jasa Keuangan	2,96	0,04	1,74
L. Real Estate	1,84	2,30	1,21
M, N Jasa Perusahaan	3,89	1,12	0,22
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	-2,16	6,03	5,02
P Jasa Pendidikan	0,37	3,61	12,38
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	3,21	-1,86	4,43
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,18	1,09	1,27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,93	1,49	-2,75
PDRB TANPA MIGAS	2,56	3,07	-0,92

Tabel E. Laju Pertumbuhan kumulatif c to c (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. IV 2014	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	2,94	2,31	2,35
B. Pertambangan & Penggalian	-5,13	-6,82	-8,81
C. Industri Pengolahan	-3,20	-3,68	-6,53
D. Pengadaan Listrik & Gas	2,37	2,93	6,50
E. Pengadaan Air	5,59	5,14	4,65
F. Konstruksi	6,23	6,10	5,52
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	3,62	3,98	3,79
H. Transportasi & Pergudangan	1,19	1,38	2,86
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,69	6,61	6,35
J. Informasi dan Komunikasi	6,41	6,51	6,40
K. Jasa Keuangan	1,88	1,36	1,46
L. Real Estate	8,12	7,98	7,67
M, N Jasa Perusahaan	8,78	8,75	8,68
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	5,62	6,06	7,15
P Jasa Pendidikan	2,90	3,81	4,80
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	8,93	7,00	5,40
R,S,T,U Jasa Lainnya	5,94	5,89	5,94
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2,34	2,00	1,65
PDRB TANPA MIGAS	4,03	3,95	4,13

Tabel F. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Dengan Migas

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. IV 2014	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	27,61	26,67	26,92
B. Pertambangan & Penggalian	10,25	8,67	10,71
C. Industri Pengolahan	7,26	6,75	7,49
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,09	0,09	0,10
E. Pengadaan Air	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	8,94	9,50	9,03
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	14,92	15,11	14,75
H. Transportasi & Pergudangan	7,88	8,51	7,89
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,08	1,15	1,10
J. Informasi dan Komunikasi	3,08	3,25	3,16
K. Jasa Keuangan	1,69	1,80	1,72
L. Real Estate	3,33	3,51	3,37
M, N Jasa Perusahaan	0,55	0,58	0,56
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	7,88	8,53	7,75
P Jasa Pendidikan	1,93	2,17	1,93
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,31	2,47	2,32
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,16	1,22	1,18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	90,61	93,38	90,09

Tabel G. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas (persen)

KATEGORI LAPANGAN USAHA	Tw. III 2014	Tw. IV 2014	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, & Perikanan	30,47	28,56	29,88
B. Pertambangan & Penggalian	3,85	4,11	3,93
C. Industri Pengolahan	5,12	5,31	5,27
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,10	0,09	0,11
E. Pengadaan Air	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	9,87	10,17	10,02
G. Perdagangan Besar & Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	16,46	16,18	16,37
H. Transportasi & Pergudangan	8,69	9,11	8,76
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,19	1,23	1,22
J. Informasi dan Komunikasi	3,40	3,48	3,50
K. Jasa Keuangan	1,86	1,93	1,91
L. Real Estate	3,67	3,76	3,74
M, N Jasa Perusahaan	0,61	0,62	0,62
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jasa Sosial Wajib	8,70	9,13	8,61
P Jasa Pendidikan	2,13	2,33	2,14
Q Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,55	2,64	2,57
R,S,T,U Jasa Lainnya	1,28	1,31	1,31
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jl. Tgk H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121

Website: <http://www.aceh.bps.go.id>

email: bps1100@bps.go.id